

Pengabdian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Peningkatan Literasi Anak SMP dan Manajemen Koleksi di Sanggar Belajar Kartini

Najwa Nazhifah Nur*¹
Ni Made Nanda Maharani²
Nabilah Trishinta³
Yosua Vico Martogi Sihaloho⁴
Firman Agung Saputra⁵
Inawati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, Indonesia

*e-mail: najwa.nazhifah.2202146@students.um.ac.id

Abstrak

Meningkatkan pendidikan dan literasi kepada anak-anak juga menjadi fokus dari sanggar belajar (Setiawan, 2023). Kerja sama antara Sahabat Buku dan Sanggar Belajar Kartini bertujuan untuk meningkatkan literasi anak-anak SMP melalui pengolahan koleksi bahan pustaka, pemutaran film edukasi literasi, dan pembimbingan karya tulis ilmiah. Identifikasi masalah mencakup keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman manajemen koleksi di sanggar tersebut. Metode pelaksanaan mencakup penjajakan, pengolahan koleksi, pemutaran film edukasi, dan pembimbingan. Pengolahan koleksi dilakukan melalui labelling dan shelving dengan bantuan aplikasi klasifikasi. Pemutaran film edukasi bertujuan meningkatkan pemahaman literasi anak-anak, sementara pembimbingan karya tulis ilmiah fokus pada pengenalan struktur dan format makalah. Evaluasi dilakukan untuk menarik kesimpulan dan memberikan umpan balik. Hasilnya mencakup tatanan koleksi yang lebih terstruktur, pemahaman literasi yang ditingkatkan melalui pemutaran film, dan keterampilan penulisan yang diperoleh melalui pembimbingan. Kerja sama ini memberikan dampak positif pada literasi anak-anak SMP di Sanggar Belajar Kartini melalui pendekatan kreatif dan terstruktur.

Kata kunci: Kerja Sama, Literasi Anak-anak SMP, Manajemen Koleksi

Abstract

Improving education and literacy for children is a key focus of the learning center (Setiawan, 2023). The collaboration between Sahabat Buku and Sanggar Belajar Kartini aims to enhance the literacy of middle school children through the organization of library collections, educational literacy film screenings, and guidance in academic writing. The identified issues encompass human resource limitations and a lack of understanding of collection management within the learning center. Implementation methods include exploration, collection organization, literacy film screenings, and academic writing guidance. Collection organization involves labeling and shelving with the assistance of a classification application. Educational film screenings aim to enhance the literacy understanding of the children, while academic writing guidance focuses on introducing the structure and format of academic papers. Evaluation is conducted to draw conclusions and provide feedback. The outcomes include a more structured collection arrangement, improved literacy understanding through film screenings, and enhanced writing skills acquired through guidance. This collaboration has a positive impact on the literacy of middle school children at Sanggar Belajar Kartini through a creative and structured approach.

Keywords: Collaboration, Literacy for Junior High School Students, Collection Management

PENDAHULUAN

Kerja sama merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara bersama antar orang-perorangan atau kelompok di antara kedua belah pihak yang bertujuan mendapatkan hasil yang baik dan cepat serta meraih tujuan bersama. Kerja sama dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti tahap penjajakan, tahap perumusan perjanjian kerjasama, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Kerja sama dapat dijalin dengan berbagai organisasi, baik dalam bidang formal atau informal, salah satu contohnya adalah sanggar belajar. Sanggar belajar merupakan lembaga nonformal atau informal yang dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan, yang berbentuk nonprofit (Jannah, 2022).

Sanggar belajar bukan hanya mengajarkan pelajaran akademik yang didapatkan di sekolah formal, namun juga memberikan pelatihan atau keterampilan yang dapat menunjang masa depan anak-anak yang berada di sanggar belajar (Dreamdelion, 2022). Maka dari itu, setiap sanggar belajar, setidaknya memiliki koleksi bahan pustaka yang dapat digunakan sebagai media belajar anak-anaknya. Koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh sanggar belajar harus dikelola dengan baik agar relevan dengan kebutuhan pemakainya. Pengolahan koleksi yang baik memerlukan manajemen koleksi yang dapat menjadi dasar dalam mengolah koleksi bahan pustaka (Rahmat et al., 2022).

Pembelajaran akademik bukan hanya satu-satunya kegiatan yang dilakukan di sanggar belajar. Meningkatkan pendidikan dan literasi kepada anak-anak juga menjadi fokus dari sanggar belajar (Setiawan, 2023). Menurut Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya, peningkatan literasi dapat dilakukan dengan memberikan pendampingan membaca dan menulis secara teratur dan memberikan akses pada sumber daya literasi. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat diterapkan untuk dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan literasi kepada anak-anak di sanggar belajar.

Sanggar Belajar Kartini yang bertempat di kecamatan Dau, Kabupaten Malang, yang terdapat di Jawa Timur ini menaungi anak-anak TK hingga SMP untuk belajar bersama, baik pelajaran akademik yang didapatkan di sekolah, maupun keagamaan dan pengembangan kreativitas minat bakat yang dimiliki setiap anak. Sanggar Belajar Kartini memiliki cukup banyak koleksi. Namun, koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh Sanggar Belajar Kartini kurang tersusun rapi, sehingga memberikan kesan kurang menarik minat pembaca. Selain itu, koleksi bahan pustaka yang kurang dikelola dengan baik dapat menyebabkan kerusakan pada koleksi bahan pustaka dan pembaca sulit untuk menemukan buku yang dicari karena tidak dikelompokkan atau masih acak.

Sanggar Belajar Kartini sebagai lembaga yang menampung anak-anak dari jenjang pendidikan TK hingga SMP, dihadapkan pada berbagai tantangan yang mempengaruhi kemampuannya untuk berkembang secara optimal. Kendala yang dihadapi sanggar ini adalah terbatasnya sumber daya manusia. Dengan jumlah anak yang banyak dari rentang usia yang beragam, keterbatasan tenaga kerja menjadi hambatan serius dalam memberikan pelayanan yang maksimal dan memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak secara efektif. Oleh karena itu, dengan adanya keterbatasan pemahaman dalam manajemen koleksi, serta peningkatan literasi pada anak SMP, perlu segera diatasi agar Sanggar Belajar Kartini dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih efisien dan berkualitas bagi anak-anak yang menjadi pesertanya.

Minat literasi menunjukkan kulit dari seorang siswa (Widiantari et al., 2023). Manajemen koleksi yang baik, dapat menambah minat literasi para siswa karena informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain dengan membaca buku, peningkatan literasi dapat dilakukan dengan mengasah kemampuan otak berpikir kritis, contohnya menonton film edukasi yang mana untuk dapat mengasah kemampuan otak terkait berpikir kritis dalam pesan yang terdapat dalam film edukasi tersebut. Menonton merupakan sebuah aktivitas yang menggunakan panca indra penglihatan yang kemudian memusatkan pada hal-hal berbentuk visual, seperti film, video, dan drama (Anonymous, 2022). Penggunaan video atau film edukasi dalam meningkatkan literasi dinilai efektif karena lebih menarik untuk dilihat dan dicermati (Rahmania et al., 2022)

Peningkatan literasi juga dapat dilakukan dengan mengajarkan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bentuk makalah. Makalah adalah salah satu jenis karya tulis ilmiah yang memuat permasalahan tertentu sebagai hasil kajian (Putrayasa, 2016). Tulisan ilmiah merupakan naskah yang membahas suatu permasalahan tertentu dengan metode penyajian tertentu secara utuh, teratur, dan konsisten (Ferdiansah, 2022). Bentuk peningkatan literasi ini dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan mengasah kemampuan menulis terutama dalam karya tulis ilmiah.

Pelaksanaan pengabdian yang Kelompok Sahabat Buku lakukan bertujuan untuk mengelola koleksi bahan pustaka di Sanggar Belajar Kartini. Kerja sama ini diresmikan dengan keyakinan bahwa penataan yang rapi dan sistematis dari koleksi bahan pustaka akan memberikan

dampak positif, terutama bagi anak-anak pada Sanggar Belajar Kartini. Selain itu, fokus pengabdian juga mencakup pendampingan aktif dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi anak-anak SMP, dengan harapan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk masa depan mereka. Peningkatan literasi anak-anak diwujudkan melalui pemutaran film edukasi, yang tidak hanya bertujuan memberikan informasi tambahan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir spontan dan kritis. Artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang tujuan-tujuan tersebut dan dampak positif yang diharapkan pada perkembangan pendidikan anak-anak SMP di Sanggar Belajar Kartini.

METODE

Sahabat Buku melakukan kegiatan peninjauan atau identifikasi terhadap mitra sebelum melaksanakan kerja sama. Pada kegiatan ini, dilakukan beberapa metode yang sesuai untuk mencapai tujuan, yakni untuk mengembangkan Sanggar Belajar Kartini serta meningkatkan literasi dan pengetahuan. Kemudian, dilanjut pada tahap perumusan PKS (Perjanjian Kerja Sama) dan IA (*Implementation Agreement*).

Metode tersebut terdiri dari pengolahan koleksi bahan pustaka, pengamatan film pembelajaran yang mengintegrasikan literasi, dan pengenalan makalah. Kegiatan kerja sama ini dilakukan dengan menggunakan metode yang meliputi:

Tahap Peninjauan

Pemilihan mitra yang tepat menjadi tahap awal Kelompok Sahabat Buku dalam melakukan kerja sama ini. Mitra yang sesuai dengan tujuan Kelompok Sahabat Buku, yaitu Sanggar Belajar Kartini. Sebelum pelaksanaan kerja sama, tepatnya pada tanggal 15 September 2023, dilakukan identifikasi permasalahan dengan cara mengadakan diskusi antara Kelompok Sahabat Buku dengan pengurus Sanggar Belajar Kartini dan anak-anak SMP selaku yang belajar pada sanggar belajar tersebut, untuk membicarakan tentang pengolahan Sanggar Belajar Kartini serta meningkatkan literasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh anak SMP. Diskusi ini bertempat di Sanggar Belajar Kartini yang sekaligus merupakan tempat tinggal pengelola sanggar belajar.

Tahap Perumusan MoA dan IA

Setelah menyelesaikan proses pemilihan mitra yang tepat untuk menjalin kerja sama, MoA dan IA dirumuskan sebagai bentuk perjanjian kerja sama antara Sanggar Belajar Kartini dengan Kelompok Sahabat Buku. Perumusan dilaksanakan sejak 09 Oktober 2023, yang didahului dengan kegiatan diskusi Kelompok Sahabat Buku. Kemudian, kegiatan diskusi tersebut dilanjutkan pada tanggal 20, 25, 27 Oktober. Hingga, pada hari Jumat, 24 November 2023. Dokumen Moa dan IA yang telah disepakati kedua belah pihak, ditandatangani oleh pengelola Sanggar Belajar Kartini dan Ketua Kelompok Sahabat Buku sebagai bentuk kesepakatan kerja sama yang dilakukan. Penandatanganan ini dilakukan di Sanggar Belajar Kartini, dengan menggunakan media dokumen.

Tahap Pelaksanaan

1. Pengolahan Koleksi Bahan Pustaka

Pengolahan koleksi bahan pustaka Sanggar Belajar Kartini *labelling*, berupa klasifikasi buku dan pemasangan label, dilaksanakan mulai dari 02 November 2023 hingga 23 November 2023, yang dilaksanakan di dua tempat, yaitu Sanggar Belajar Kartini dan rumah dari salah satu anggota Kelompok Sahabat Buku. Dilanjut dengan kegiatan pengolahan lain yaitu *shelving*, dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023. Kegiatan ini menggunakan bantuan sistem automasi perpustakaan (SLiMS) agar sesuai standar yang berlaku. Penyiangan koleksi juga dilakukan untuk buku terbitan berkala dan buku yang telah rusak.

2. Pemutaran Film Edukasi

Dalam upaya meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya literasi dan memberikan pengenalan perpustakaan, Kelompok Sahabat Buku mengadakan kegiatan khusus bagi anak-anak SMP di Sanggar Belajar Kartini pada tanggal 17 November dan 24 November. Kegiatan ini dirancang dengan menggunakan teknik pembelajaran yang mengintegrasikan literasi bagi anak-anak SMP di sanggar belajar. Pelaksanaan kegiatan

dilakukan secara langsung di Sanggar Belajar Kartini dengan memanfaatkan teknologi laptop sebagai media utama. Kelompok Sahabat Buku memilih menggunakan film edukasi yang dapat diakses melalui platform YouTube sebagai bahan pembelajaran utama.

3. Pembimbingan Karya Tulis Ilmiah

Dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, Kelompok Sahabat Buku memberikan dasar dalam pembuatan karya tulis ilmiah bentuk makalah dengan melibatkan pemahaman terkait struktur dan format makalah menggunakan media laptop sebagai alat praktik di microsoft word dan papan tulis di sanggar belajar untuk membantu memberikan pemahaman visual anak-anak SMP yang mendalam. Pada tanggal 17 November 2023 dan 24 November 2023, kegiatan ini diselenggarakan di Sanggar Belajar Kartini dan dihadiri oleh sepuluh orang anak SMP.

Tahap Evaluasi

Setelah kerja sama Kelompok Sahabat Buku dan Sanggar Belajar Kartini dilaksanakan, maka tahap evaluasi perlu dilakukan untuk menilai kinerja setiap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dua kali, yaitu pada tanggal 24 November 2023 yang dilaksanakan di Sanggar Belajar Kartini dengan pemilik sekaligus pengelola sanggar belajar, serta pada tanggal 27 November 2023 yang dilaksanakan di Gedung A19, Universitas Negeri Malang yang dihadiri oleh seluruh Kelompok Sahabat Buku.

HASIL & PEMBAHASAN

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini, fokus utama Kelompok Sahabat Buku adalah pada tiga kegiatan, berupa pengolahan koleksi, pendampingan gerakan literasi, dan pembimbingan. Sesuai dengan upaya meningkatkan literasi anak-anak SMP di Sanggar Belajar Kartini, Kelompok Sahabat Buku dengan tekun menjalankan setiap kegiatan dengan harapan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari masing-masing kegiatan tersebut.

Pengolahan Koleksi Bahan Pustaka melalui *Labelling* dan *Shelving*



Gambar 1. Kegiatan Pengolahan Koleksi Bahan Pustaka Sanggar Belajar Kartini

Sumber: Galeri Kelompok Sahabat Buku

Dalam upaya meningkatkan manajemen koleksi bahan pustaka di Sanggar Belajar Kartini, kegiatan pengolahan koleksi melalui *labelling* dan *shelving* dilakukan dengan fokus pada identifikasi, klasifikasi, dan penataan yang terstruktur. Kegiatan pengolahan koleksi bahan pustaka *labelling*, berupa klasifikasi buku dan pemasangan label, dilaksanakan mulai dari tanggal 2 November 2023 hingga 23 November 2023. Dikarenakan adanya keterbatasan tempat, maka *labelling* dilaksanakan di dua tempat, yaitu Sanggar Belajar Kartini dan rumah dari salah satu anggota Kelompok Sahabat Buku. Dilanjut dengan kegiatan pengolahan lain yaitu *shelving*, dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023. Kegiatan ini menggunakan bantuan sistem automasi perpustakaan (SLiMS) agar sesuai standar yang berlaku. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan dengan delapan kali pertemuan dengan munculnya

kendala dalam memastikan konsistensi pelabelan dan penempatan buku. Waktu pelaksanaan yang kurang efektif menciptakan tantangan tersendiri. Meskipun demikian, hasilnya terlihat dalam tatanan yang lebih rapi dan apik, sehingga menciptakan lingkungan Sanggar Belajar Kartini yang lebih nyaman dan menarik.

Pemutaran Film Edukasi Literasi dan Perpustakaan



Gambar 2. Kegiatan Pemutaran Film Edukasi dengan Anak SMP di Sanggar Belajar Kartini
Sumber: Galeri Kelompok Sahabat Buku

Pemutaran film edukasi literasi dan perpustakaan merupakan langkah kreatif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak di Sanggar Belajar Kartini. Meskipun terdapat keterbatasan fasilitas yang mengharuskan penggunaan media laptop tanpa pengeras suara, kegiatan ini berhasil memberikan pengetahuan mendalam kepada anak-anak tentang literasi dan perpustakaan. Kegiatan bagi anak-anak SMP di Sanggar Belajar Kartini ini diselenggarakan pada tanggal 17 November dan 24 November. Kegiatan ini dirancang dengan menggunakan teknik pembelajaran yang mengintegrasikan literasi bagi anak-anak SMP di sanggar belajar. Kelompok Sahabat Buku memilih menggunakan film edukasi yang dapat diakses melalui platform YouTube sebagai bahan pembelajaran utama. Kegiatan ini melibatkan keaktifan anak-anak saat mendiskusikan pesan tersirat dari hasil menonton film edukasi bersama. Akan tetapi, kendala terkait kurangnya fokus anak selama pemutaran menjadi catatan penting yang perlu diatasi. Evaluasi respons dan umpan balik anak-anak akan menjadi panduan berharga untuk penyempurnaan kegiatan ini di masa depan.

Pembimbingan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bentuk Makalah



Gambar 3. Kegiatan Pembimbingan KTI dengan Anak SMP di Sanggar Belajar Kartini
Sumber: Galeri Kelompok Sahabat Buku

Kegiatan pembimbingan karya tulis ilmiah menunjukkan komitmen Sahabat Buku dalam memperkenalkan anak-anak SMP di Sanggar Belajar Kartini pada keterampilan penulisan yang mendasar. Pada tanggal 17 November 2023 dan 24 November 2023, kegiatan ini diselenggarakan di Sanggar Belajar Kartini dan dihadiri oleh sepuluh orang anak SMP. Meskipun dihadapkan pada kendala pemahaman awal anak mengenai makalah dan keterbatasan dalam menggunakan media laptop, dengan adanya langkah-langkah terstruktur dapat memberikan dasar yang kuat. Evaluasi terus-menerus juga membantu mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan, sementara sesi latihan praktis menggunakan *microsoft word* dan bantuan papan tulis, memastikan penguasaan konsep yang lebih baik pada anak mengenai materi yang disajikan dan membantu dsism memberikan pemahaman visual anak-anak SMP yang mendalam. Hasil akhirnya menciptakan generasi muda yang terampil dalam menyusun karya tulis ilmiah di masa mendatang dengan melibatkan pemahaman terkait struktur dan format makalah.

KESIMPULAN

Kegiatan kerja sama ini berhasil memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan literasi anak jenjang pendidikan SMP di Sanggar Belajar Kartini. Melalui program kerjasama yang melibatkan pengolahan koleksi bahan pustaka, pemutaran film edukasi, dan pembimbingan karya tulis ilmiah, terlihat adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan literasi anak-anak. Upaya pengolahan koleksi bahan pustaka dengan *labelling* dan *shelving* menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur. Pemutaran film edukasi memberikan wawasan mendalam, sementara pembimbingan karya tulis ilmiah memberikan dasar penulisan yang kuat. Hasil ini mencerminkan komitmen Sahabat Buku dalam memberikan dampak positif pada literasi anak-anak SMP di Sanggar Belajar Kartini melalui pendekatan yang kreatif dan terstruktur.

Setelah kerja sama yang dilakukan oleh Kelompok Sahabat Buku dan Sanggar Belajar Kartini, diharapkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tidak berhenti setelah kerja sama kedua belah pihak selesai. Kelompok Sahabat Buku berharap kegiatan-kegiatan yang telah diimplementasikan pada Sanggar Belajar Kartini tetap dan terus berlanjut hingga seterusnya. Kemudian, hubungan antara Kelompok Sahabat Buku dengan pemilik sekaligus pengelola Sanggar Belajar Kartini serta anak-anak di sanggar belajar tetap akrab dan saling menjaga silaturahmi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. (2022, July 10). *Baca dan Nonton Tingkatan Literasi Generasi Muda*. Ybkb.or.Id. <https://ybkb.or.id/baca-dan-nonton-untuk-tingkatkan-literasi-generasi-muda>
- Dreamdelion. (2022). *Sanggar Belajar Ciptakan Anak Rusun Cerdas dan Peka Lingkungan*. Dreamdelion.Com. <https://dreamdelion.com/sanggar-belajar/>
- Ferdiansah, R. (2022, January 8). *Manfaat Penulisan Karya Ilmiah*. Greenpublisher.Id. <https://greenpublisher.id/blog/manfaat-penulisan-karya-ilmiah/>
- Jannah, N. (2022, April 29). *Sanggar Belajar Sebagai Pusat Kegiatan Belajar, Untuk Mengetahui Tujuan Masa Depan*. Imadiklus.or.Id. <https://imadiklus.or.id/sanggar-belajar-sebagai-pusat-kegiatan-belajar-untuk-mengetahui-tujuan-masa-depan/>
- Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya. (n.d.). *4 Cara Meningkatkan Literasi pada Anak dan Remaja*. Lib.Ub.Ac.Id. Retrieved December 3, 2023, from <https://lib.ub.ac.id/news/4-cara-meningkatkan-literasi-pada-anak-dan-remaja/>
- Putrayasa, I. G. N. K. (2016). *Menulis Makalah, Rangkuman, dan Buku serta Membaca untuk Menulis Akademik*.
- Rahmania, A., Farchan Agil, M., Siswanto, S. A., Datumaya, A., Sumari, W., Studi, P., Informatika, T., Informasi, J. T., & Malang, N. (2022). DIGITAL MASYARAKAT PADA E-WALLET DI MASA PANDEMI. In *Jurnal MNEMONIC* (Vol. 5, Issue 2). <https://youtu.be/DjSihLxR1HM>

- Rahmat, N., Mulyadi, I., & Umar, T. (2022). Strategi Manajemen Koleksi di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Banteang. In *Literatify: Trends in Library Developments* (Vol. 3, Issue 1).
- Setiawan, D. (2023, September 19). *Pemberdayaan Pesisir dan Membangun Kemandirian dengan Medium Sanggar Belajar Anak*. Viva.Co.Id. <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1639095-pemberdayaan-pesisir-dan-membangunan-kemandirian-dengan-medium-sanggar-belajar-anak?page=2>
- Widiantari, K. S., Kadek, D., & Yudistira, S. (2023). VIDEO PEMBELAJARAN LITERASI SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PENATAHAN. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 8(2), 361–366.